



**TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
W I L A Y A H S U N G A I B A N G K A
SEKRETARIAT : BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SUMATERA VIII**

Jl. SoekarnoHatta No. 869 Kec. Alang-AlangLebar Palembang
Telp/Fax :0711-414016, email: ppkpsdabbwssviii@gmail.com

REKOMENDASI RAPAT KOMISI DAN SIDANG PLENO KE-3

TIM KOORDINASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (TKPSDA)

WILAYAH SUNGAI BANGKA (WS BANGKA)

TENTANG

**“PERAN MANGROVE DALAM MENGURANGI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM GLOBAL DAN
SEBAGAI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”**

Permasalahan yang dihadapi, antara lain:

- Tambang timah ilegal dan penebangan liar;
- Terjadinya abrasi dan degradasi lahan;
- Lahan kritis dan rawan bencana;
- Masih kurangnya kesadaran masyarakat terutama di wilayah pesisir terkait pembangunan berkelanjutan;

Upaya yang akan dilakukan guna mengatasi masalah, antara lain:

- 1) Penegakan hukum secara konsisten dengan menetapkan regulasi terkait:
 - Penertiban tambang timah ilegal dan penebangan liar;
 - Sanksi yang lebih tegas kepada penambangan liar dan pembalakan hutan mangrove;
- 2) Sosialisasi secara masif terkait:
 - pelestarian dan perlindungan flora dan fauna;
 - penanaman mangrove terutama wilayah pesisir yang sudah rusak;
 - tidak membuang sampah sembarangan;
- 3) Pemerintah agar serius melindungi mangrove untuk tidak dijadikan bahan baku pembuatan arang;
- 4) Perbuatan cluster-cluster pengelolaan Mangrove di daerah kritis atau rawan bencana yang dipantau oleh lembaga khusus pengelolaan Mangrove;
- 5) Pengketatan Pengaturan Izin Usaha dan mendirikan bangunan di wilayah pesisir;
- 6) Pembangunan Sentra Bibit berbasis masyarakat di daerah yang dekat pesisir seperti : Kampung Sebrang (Kec Taman Sari, Kota Pangkal Pinang), Selindung Lama (Kota Pangkal Pinang), dan Rebo (Kabupaten Bangka);
- 7) Membuka Posko Pengadaan Kerusakan Lingkungan di setiap Kelurahan/Desa yang akan memfasilitasi kordinasi dengan OPD terkait;
- 8) Pemanfaatan Tanaman Mangrove menjadi bernilai ekonomis (Industri makanan, Kerajinan, Tanaman Hias, dan Wisata);
- 9) Kajian pada Wilayah Hutan Konservasi untuk Penangkaran Buaya;

- 10) Penanaman jenis tumbuhan penyerap logam berat (Akumulator) antara lain : Kangkung, Purun, Bambu Air, Hidrilla;
- 11) Penyelesaian masalah pencemaran/Penindakan hukum antara lain,
Kasus :
 - Pembuangan Limbah di Hulu Sungai Paya Benua oleh Pabrik Karet Desa Pekaling dan Pemotongan Ayam.
 - Pembuangan Limbah Industri Perikanan di Pangkal Pinang

Rencana tindak, antara lain:

- 1) Penyusunan regulasi dalam bentuk Perdes dan Penegakan hukum secara konsisten;
- 2) Terhadap wilayah pesisir dimana keberadaan mangrovnya masih bagus agar tetap dipertahankan, sedangkan untuk yang sudah rusak mangrovnya agar segera ditanami kembali;
- 3) Pengecekan Kualitas Air secara berkala;
- 4) Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII membuat kajian mengenai pengelolaan Mangrove yang berbasis konservasi pantai.

Ditetapkan di : Pangkalpinang
Tanggal : 11 Oktober 2019

PIMPINAN SIDANG PLENO KE-3
TKPSDA WS BANGKA
Kepala Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



H. Fery Insani, SE.,MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19700620-199903 1 009